

**PANDUAN
PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
2016 M/ 1437 H**

TIM PENYUSUN

Penanggungjawab : Dr. Agus A.Rahman, M.Psi. Psikolog
Ketua : Dr. Asti Meiza, M.Si.
Wakil Ketua :Dr. Irfan Fahmi, S.Th.I, M.Psi.
Psikolog
Sekretaris : Elis Anisah Fitriah, S.Psi., M.Si.
Anggota : Tahrir, S. Psi., M.Si.
Rosleny Marliani, M.Si.

KATA PENGANTAR

Assalaamuálaikum wr.wb.

Sejak menjadi Fakultas, Program Studi Psikologi mengalami banyak perkembangan. Jumlah dosen dan mahasiswa Program Studi Psikologi mengalami penambahan yang signifikan. Jumlah dosen yang awalnya terdiri dari delapan orang dosen tetap, sekarang terdapat 37 dosen tetap; jumlah mahasiswa yang awalnya 40 orang per angkatan, sekarang berjumlah 160 orang per angkatan. Sejak tahun 2013, Program Studi Psikologi sudah mempunyai gedung permanen. Gedung Program Studi Psikologi tersebut sudah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang sangat memadai seperti laboratorium komputer, laboratorium psikodiagnostik, laboratorium eksperimen, laboratorium psikologi terapan, ruang kerja dosen, dan lain-lain.

Selain itu, Program Studi Psikologi juga sedang mengembangkan aspek-aspek lainnya seperti melengkapi panduan-panduan dari semua kegiatan yang dilakukan. Salah satu panduan yang mendesak untuk dilengkapi adalah panduan mengenai penyusunan dan penulisan skripsi. Disebut mendesak, karena beberapa alasan. Pertama, kegiatan penelitian merupakan kegiatan rutin dan wajib dilakukan oleh mahasiswa dan dosen. Tidak adanya panduan akan menyebabkan perbedaan penyusunan dan penulisan skripsi sehingga akan berpengaruh pada perbedaan standar kualitas skripsi. Kedua, kewajiban mahasiswa untuk

mempublikasikan penelitian dalam bentuk jurnal menuntut peningkatan kualitas. Adanya panduan penyusunan dan penulisan skripsi akan membantu mahasiswa dan dosen untuk menyusun dan menulis skripsi sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga kualitasnya akan menjadi lebih baik. Misalnya, kesalahan dalam tata cara pengutipan, jika tidak dipandu dengan benar, akan menimbulkan plagiarisme.

Berdasarkan latar pemikiran tersebut maka panduan penyusunan dan penulisan skripsi ini disusun agar kualitas penulisan karya ilmiah mahasiswa Fakultas Psikologi meningkat.

Wassalaamuáaikum wr.wb.

Bandung, September 2016
Dekan,

Dr. Agus Abdul Rahman, M.Psi, Psikolog

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN SGD BDG

BAGIAN I PANDUAN PENYUSUNAN SKRIPSI Bab I Pendahuluan Bab II Seminar Usulan Penelitian Bab III Bimbingan Skripsi Bab IV Ujian Skripsi Bab V Penutup	
BAGIAN II PANDUAN PENULISAN SKRIPSI Bab I Sistematika Skripsi Bab II Format Penulisan Skripsi Bab III Gaya Penulisan Skripsi Bab IV Teknik Pengetikan Bab V Penutup	
Lampiran-lampiran : Lampiran 1 Contoh margin skripsi Lampiran 2 Contoh sampul Lampiran 3 Contoh halaman judul Lampiran 4 Contoh halaman persetujuan Lampiran 5 Contoh halaman pengesahan Lampiran 6 Contoh halaman pernyataan orisinilitas Lampiran 7 Contoh abstrak	

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI UIN
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG**

BAGIAN I

PANDUAN PENYUSUNAN SKRIPSI

BAB I

PENDAHULUAN

Pasal 1

Pengertian Skripsi

Skripsi adalah salah satu jenis karya tulis ilmiah yang merupakan laporan hasil penelitian sebagai tugas akhir untuk memenuhi syarat gelar akademik program Strata Satu (S1).

Pasal 2

Karakteristik Skripsi

Skripsi memiliki karakteristik yang berbeda dengan karya tulis ilmiah lainnya. Skripsi memiliki karakteristik-karakteristik berikut:

1. Berisi uraian hasil penelitian yang ditujukan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan kajian ilmu psikologi, Islam, dan kearifan lokal.
2. Metode penelitian skripsi bisa berupa penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif ataupun menggabungkan keduanya.
3. Menggunakan data empirik dan atau tinjauan teoretik yang relevan.
4. Ditulis dalam bahasa Indonesia, Inggris, atau Arab, dengan mengikuti kaidah-kaidah kebahasaan yang baku.
5. Jumlah halaman skripsi sekurang-kurangnya 60 halaman bagi yang menggunakan bahasa Indone-

- sia dan sekurang-kurangnya 40 halaman bagi yang menggunakan bahasa Arab atau Inggris.
6. Bobot skripsi terdiri dari 4 SKS.

Pasal 3

Tahapan Pembuatan Skripsi

Secara garis besar tahapan pembuatan skripsi adalah sebagai berikut:

1. Pengajuan seminar Usulan Penelitian
2. Pelaksanaan seminar Usulan Penelitian
3. Perbaikan Usulan Penelitian
4. Permohonan dosen pembimbing skripsi
5. Penerimaan Surat Keputusan dosen pembimbing skripsi
6. Pelaksanaan penelitian dan bimbingan skripsi
7. Pengajuan munaqosah (ujian skripsi)
8. Pelaksanaan ujian skripsi
9. Perbaikan skripsi
10. Penandatanganan dan penggandaan skripsi

Pasal 4

Sistematika Usulan Penelitian

Usulan Penelitian merupakan rencana penelitian skripsi yang disusun oleh mahasiswa dan diajukan kepada Dekan untuk diuji kelayakannya. Usulan Penelitian terdiri atas rencana-rencana yang akan dilakukan oleh peneliti dalam memecahkan masalah penelitian.

Sistematika Usulan Penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Judul Penelitian
2. Latar Belakang Masalah
3. Rumusan Masalah
4. Tujuan Penelitian
5. Kegunaan Penelitian
6. Kerangka Pemikiran
7. Hipotesis (jika diperlukan)
8. Metode Penelitian
 - a. Rancangan Penelitian
 - b. Variabel Penelitian atau Fokus Penelitian
 - c. Subjek Penelitian
 - d. Teknik Pengumpulan Data
 - e. Teknik Analisis Data
9. Jadwal Penelitian
10. Daftar Pustaka
11. Lampiran : Kisi-kisi Instrumen

Pasal 5

Sistematika Skripsi

Sistematika Skripsi berbeda dengan sistematika Usulan Penelitian. Jika Usulan Penelitian terdiri atas rencana-rencana, sedangkan skripsi terdiri atas laporan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti. Adapun sistematikanya sebagai berikut :

1. Judul Penelitian
2. Lembar Persetujuan
3. Lembar Pengesahan
4. Pernyataan Bebas Plagiarisme
5. Lembar Persembahan
6. Abstrak
7. Kata Pengantar
8. Daftar Isi
9. Daftar Tabel
10. Daftar Gambar
11. Daftar Lampiran
12. Bab I Pendahuluan
 - a. Latar Belakang Masalah
 - b. Rumusan Masalah
 - c. Tujuan Penelitian
 - d. Kegunaan Penelitian
13. Bab II Tinjauan Pustaka
14. Bab III Metode Penelitian
 - a. Rancangan Penelitian
 - b. Variabel atau Fokus Penelitian
 - c. Subjek Penelitian
 - d. Lokasi Penelitian
 - e. Prosedur Penelitian
 - f. Teknik Pengumpulan Data

- g. Teknik Analisis Data
- 15. Bab IV Hasil dan Pembahasan
 - a. Hasil
 - b. Pembahasan
- 16. Bab V Simpulan dan Saran
 - a. Simpulan
 - b. Saran
- 17. Daftar Pustaka
- 18. Lampiran-lampiran

BAB II

SEMINAR USULAN PENELITIAN

Pasal 6

Prosedur Pengajuan Seminar Usulan Penelitian

1. Mahasiswa yang telah lulus pada sekurang-kurangnya 75% dari SKS yang wajib diambil dan sudah lulus pada mata kuliah Metodologi Penelitian III diperkenankan untuk mengajukan seminar Usulan Penelitian skripsi (bukti transkrip terlampir).
2. Usulan Penelitian merupakan produk proposal yang sudah dikonsultasikan dan disahkan oleh dosen pembimbing akademik.
3. Usulan Penelitian ditulis mengikuti panduan penyusunan dan penulisan skripsi yang diterbitkan oleh Fakultas Psikologi.
4. Seminar Usulan Penelitian dapat diajukan ke Dekan dan dilakukan sekali dalam satu bulan.

5. Pengajuan seminar Usulan Penelitian dimulai dari tanggal 15 sampai dengan tanggal 30 untuk setiap bulannya (d disesuaikan dengan hari kerja kalender).
6. Seminar Usulan Penelitian diajukan dengan melampirkan berkas proposal penelitian sebanyak tiga eksemplar yang sudah ditandatangani dan formulir pendaftaran seminar usulan penelitian yang sudah ditandatangani Pembimbing Akademik, serta transkrip nilai yang disahkan oleh fakultas.
7. Semua berkas dimasukkan dalam map berwarna merah dengan mencantumkan Nama dan NIM.

Pasal 7

Pelaksanaan Seminar Usulan Penelitian

1. Seminar Usulan Penelitian dilaksanakan selambat-lambatnya 2 (dua) minggu setelah masa pendaftaran berakhir.
2. Pelaksanaan seminar Usulan Penelitian dilakukan secara panel dan terbuka. Jika (salah satu) penguji terlambat dalam batas maksimal 1 jam dari waktu yang dijadwalkan maka pelaksanaan seminar dijadwalkan ulang pada bulan berjalan.
3. Seminar Usulan Penelitian dibuka oleh Dekan atau yang mewakilinya dan dihadiri oleh seluruh peserta seminar.
4. Seminar Usulan Penelitian diuji oleh dua orang penguji yang ditunjuk dan diberikan Surat Tugas oleh Dekan.
5. Proses pelaksanaan seminar Usulan Penelitian diawali dengan pemaparan Usulan Penelitian oleh

mahasiswa teruji kemudian penguji memberikan beberapa pernyataan atau pertanyaan secara bergantian, setelah itu mahasiswa memberikan jawaban ataupun tanggapan.

Pasal 8

Evaluasi Usulan Penelitian

1. Evaluasi Usulan Penelitian dilakukan oleh para penguji secara musyawarah dengan menyepakati huruf mutunya terlebih dahulu (A, B, C, D atau E) kemudian masing-masing penguji menentukan nilai angka sesuai acuan patokan rentang nilai yang ada pada huruf mutu tersebut.
2. Kriteria penilaian Seminar Usulan Penelitian seperti pada Tabel 1.

Tabel 1.

Standar Penilaian Seminar Usulan Penelitian

Rentang skor	Nilai	Kriteria
80 – 100	A	<ul style="list-style-type: none">• penguasaan teoretis dan metodologis yang sangat baik• mengangkat topik penelitian yang unik, kebaruan, dan bermanfaat secara praktis.
70– 79	B	<ul style="list-style-type: none">• penguasaan teoretis baik• menghasilkan Usulan Penelitian yang sesuai

		prosedur
60 – 69	C	<ul style="list-style-type: none"> • kurang mampu menjelaskan dan mempertanggungjawabkan Usulan Penelitiannya,
50 – 59	D	<ul style="list-style-type: none"> • Teori lemah; Masalah tidak terdeskripsi dengan baik di Latar Belakang; Kesalahan penentuan variabel/focus penelitian; Kesalahan Rancangan Penelitian
0 – 49	E	<ul style="list-style-type: none"> • adanya kesalahan prinsipil (plagiarisme)

3. Evaluasi Usulan Penelitian dilakukan dengan mempertimbangkan hal-hal berikut: kejelasan masalah penelitian, keterkaitan antara masalah penelitian dengan variabel penelitian, kejelasan argumentasi teoretis yang disampaikan dalam kerangka berpikir, dan ketepatan metodologi penelitian yang digunakan
4. Ujian ulang bisa dilakukan paling lambat satu minggu setelah ketidaklulusan diumumkan. Jika tidak maka yang bersangkutan wajib mendaftar kembali ujian Usulan Penelitian pada bulan berikut.
5. Pengumuman kelulusan disampaikan secara lisan di hadapan semua peserta Usulan Penelitian pada akhir rangkaian pelaksanaan ujian.

Pasal 9
Penentuan Penguji Seminar Usulan Penelitian

1. Penguji seminar Usulan Penelitian sekurang-kurangnya terdiri dari dua orang dosen.
2. Dosen Luar Biasa bisa ditunjuk untuk menguji Usulan Penelitian apabila diperlukan.
3. Dosen yang berhak menguji seminar Usulan Penelitian sekurang-kurangnya berpangkat lektor dengan pendidikan magister/spesialis dan memiliki kompetensi yang relevan dengan bidang kajian usulan penelitian, atau asisten ahli dengan pendidikan doktor.
4. Penguji seminar Usulan Penelitian diajukan oleh Kaprodi dan ditetapkan oleh Dekan dengan mempertimbangkan kesesuaian topik usulan penelitian mahasiswa dan kompetensi dosen penguji.
5. Dekan mengeluarkan surat tugas menguji kepada dosen-dosen yang ditunjuk untuk menguji.
6. Penentuan penguji seminar Usulan Penelitian selambat-lambatnya satu minggu setelah masa pendaftaran berakhir.
7. Revisi Usulan Penelitian maksimal 1 bulan setelah Seminar Usulan Penelitian.

BAB III

BIMBINGAN SKRIPSI

Pasal 10

Pengesahan Usulan Penelitian dan Penentuan Pembimbing

1. Mahasiswa yang Usulan Penelitiannya dinyatakan lulus dapat secara langsung mengajukan diri untuk mendapatkan dosen pembimbing skripsi setelah disetujui oleh dosen penguji; mahasiswa yang Usulan Penelitiannya dinyatakan lulus dengan perbaikan harus terlebih dahulu melakukan perbaikan dan mendapatkan persetujuan dari penguji; mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus harus mengikuti ujian usulan penelitian kembali.
2. Untuk mendapatkan dosen pembimbing skripsi, mahasiswa harus mengisi surat permohonan pembimbing skripsi kepada Dekan dengan melampirkan usulan penelitian yang sudah disetujui oleh penguji
3. Jumlah Dosen Pembimbing sekurang-kurangnya 2 (dua) orang, yaitu satu orang sebagai pembimbing utama, dan satu orang sebagai pembimbing pendamping.
4. Pembimbing sekurang-kurangnya berpangkat lektor dengan pendidikan magister/spesialis dan atau memiliki kompetensi yang relevan dengan bidang kajian usulan penelitian, atau asisten ahli dengan pendidikan doktor dan atau memiliki kompetensi yang relevan dengan bidang kajian usulan

5. Pembimbing utama bertanggung jawab terhadap pelaksanaan proses bimbingan dan kualitas skripsi dan plagiarisme sedangkan pembimbing pendamping bertugas membantu pembimbing utama di dalam menjalankan proses bimbingan.
6. Apabila salah seorang atau kedua pembimbing selama tiga bulan tidak bisa menjalankan proses bimbingan sejak SK ditetapkan maka mahasiswa bersangkutan berhak mengajukan penggantian pembimbing kepada Dekan (diatur oleh SOP).

Pasal 11

Pelaksanaan Bimbingan Skripsi

1. Pembimbing skripsi bersama-sama dengan mahasiswa bimbingannya merencanakan dan menetapkan proses serta target penyelesaian skripsi.
2. Bimbingan dilakukan sekurang-kurangnya 8 kali bimbingan dengan masing-masing pembimbing terhitung setelah diterbitkannya SK yang dibuktikan dengan tanda tangan pembimbing pada kartu bimbingan skripsi. Mahasiswa dan kedua pembimbing melaksanakan pertemuan bersama sekurang-kurangnya pada bimbingan awal.
3. Penulisan skripsi dibuat sesuai dengan panduan penyusunan dan penulisan skripsi yang diterbitkan oleh fakultas.
4. Di akhir proses bimbingan, kedua pembimbing wajib memberikan nilai proses bimbingan secara bersama. Pemberian nilai antara kedua pembimbing selisihnya tidak lebih dari 10 poin. Standar rentang

skor penilaian dan kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

Tabel 2.

Standar Penilaian Pembimbingan Skripsi

Rentang skor	Nilai	Kriteria
80 – 100	A	<ul style="list-style-type: none">• Menjalani proses bimbingan dengan sikap dan perilaku positif• Responsif terhadap arahan pembimbing• Menguasai masalah, teori dan metodologi penelitian dengan sangat baik• Topik penelitian mengandung unsur kebaruan• Mampu mempertahankan hasil penelitiannya dengan argumentasi yang logis
70 – 79	B	<ul style="list-style-type: none">• Menjalani proses bimbingan dengan sikap dan perilaku positif• Menguasai masalah, teori dan metodologi

		penelitian dengan baik <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mempertahankan hasil penelitiannya dengan argumentasi yang logis
60 – 69	C	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalani proses bimbingan dengan sikap dan perilaku positif • Kurang menguasai masalah, teori dan metodologi penelitian

BAB IV

UJIAN SKRIPSI

Pasal 12

Definisi

Ujian skripsi adalah sidang dalam rangka menguji skripsi yang ditulis oleh mahasiswa sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S-1) dalam bidang Psikologi.

Pasal 13

Syarat Mengikuti Ujian

1. Berstatus mahasiswa aktif;

2. Telah lulus pada semua mata kuliah yang diambil yang ditunjukkan oleh transkrip nilai;
3. Telah lulus ujian komprehensif;
4. Memiliki sertifikat TOEFL dan TOAFL;
5. Memiliki sertifikat kepesertaan Orientasi dari fakultas dan universitas;
6. Telah mendapatkan nilai bimbingan skripsi;
7. Menyerahkan kartu bimbingan skripsi;
8. Bebas pinjaman perpustakaan, yang ditunjukkan oleh surat keterangan bebas pinjaman dari perpustakaan Fakultas;
9. Menyerahkan tiga (3) eksemplar naskah skripsi yang sudah disetujui pembimbing dan disahkan oleh Dekan;
10. Menyerahkan surat keterangan lulus ujian tahfid dari unit bimbingan keagamaan dan bahasa;
11. Menyerahkan fotocopy Kartu Rencana Studi terakhir;
12. Melampirkan fotocopy SK Pembimbing Skripsi;
13. Melampirkan surat keterangan lunas SPP dari Al Jamiah;
14. Menyerahkan fotocopy ijazah SLTA;
15. Menyerahkan formulir pendaftaran Sidang Skripsi yang ditandatangani oleh Ketua Prodi;
16. Pas foto sebanyak 3 lembar ukuran 3 x 4 hitam putih pada kertas doff (*afdruk*) dengan menggunakan jas almamater;
17. Semua berkas dimasukkan dalam map berwarna hijau dengan mencantumkan Nama dan NIM;

Pasal 14

Pelaksanaan Ujian Skripsi

1. Ujian skripsi dilaksanakan setiap awal bulan.
2. Pendaftaran ujian skripsi dibuka mulai tanggal 15 sampai dengan tanggal 30 (sesuai hari kerja) pada bulan sebelumnya.
3. Ujian skripsi dilaksanakan secara panel dan tertutup.
4. Ujian skripsi dibuka oleh Dekan atau yang mewakilinya dan dihadiri oleh seluruh peserta ujian.
5. Ujian skripsi diuji oleh dua orang penguji yang ditunjuk dan diberikan surat tugas oleh Dekan serta dihadiri oleh dosen pembimbing utama atau bila berhalangan dapat mewakilkan kepada pembimbing pendamping. Pembimbing yang hadir sekaligus bertindak sebagai Ketua Majelis Sidang.
6. Proses pelaksanaan ujian skripsi diawali dengan pemaparan hasil penelitian dengan menggunakan fasilitas ICT, penguji mengajukan beberapa pernyataan atau pertanyaan secara bergantian, dan mahasiswa memberikan jawaban ataupun tanggapan. Buku/jurnal yang menjadi acuan utama harus dibawa dan diperlihatkan kepada penguji.
7. Ruangan untuk sidang disiapkan oleh staf administrasi/TU dengan *setting* ruangan termuat dalam SOP pelaksanaan ujian.
8. Apabila pada tanggal yang telah ditentukan mahasiswa yang bersangkutan tidak hadir maka ujiannya diundur maksimal satu minggu dalam bulan berjalan.

Pasal 15
Ketentuan Penguji Ujian Skripsi

1. Setiap mahasiswa diuji oleh majelis penguji yang sekurang-kurangnya terdiri dari dua orang penguji dan satu orang dari pembimbing skripsi.
2. Pembimbing skripsi tidak menjadi penguji skripsi mahasiswa yang dibimbingnya.
3. Dosen yang berhak menguji skripsi sekurang-kurangnya berpangkat lektor dengan pendidikan magister/spesialis dan atau memiliki kompetensi yang relevan dengan bidang kajian penelitian, atau asisten ahli dengan pendidikan doktor dan atau memiliki kompetensi yang relevan dengan bidang kajian penelitian dan memiliki kompetensi yang relevan dengan bidang kajian usulan penelitian atau dosen dari fakultas/universitas lain yang memiliki kompetensi yang relevan.
4. Penentuan penguji ujian skripsi dilakukan oleh Kaprodi dengan mempertimbangkan kesesuaian topik skripsi mahasiswa dan kompetensi dosen penguji.
5. Dekan mengeluarkan surat tugas menguji kepada dosen yang ditunjuk untuk menguji.

Pasal 16
Materi Ujian

Materi pokok yang diuji tergambar dalam kisi-kisi. Penguji tidak diperkenankan menguji materi luar kisi-kisi.

Pasal 17
Kisi-kisi Ujian Skripsi

1. Masalah yang ditanyakan dalam ujian skripsi pada dasarnya meliputi 3 (tiga) hal, yaitu:
 - a. Apa yang diteliti;
 - b. Bagaimana cara meneliti;
 - c. Apa hasil penelitiannya.
2. Secara rinci pertanyaan dalam ujian skripsi diarahkan pada komponen-komponen berikut :
 - a. Masalah dan kegunaan penelitian;
 - b. Kerangka pemikiran yang digunakan;
 - c. Keabsahan hipotesis (apabila menggunakan hipotesis);
 - d. Pengukuran variabel penelitian (apabila digunakan);
 - e. Subjek penelitian;
 - f. Metode penelitian (langkah-langkah penelitian);
 - g. Teknik analisis data;
 - h. Pembahasan hasil penelitian, termasuk relevansi teori-teori yang digunakan;
 - i. Simpulan dan saran dari hasil penelitian;
 - j. Teknik penulisan.

Pasal 18
Lama Ujian Skripsi

1. Waktu setiap ujian skripsi maksimal 60 menit (dengan pembagian waktu: 15 menit untuk presentasi dan 45 menit untuk tanya jawab)
2. Setiap majelis hanya menyelenggarakan ujian untuk sebanyak-banyaknya tiga orang mahasiswa yang diuji dalam sehari;
3. Satu majelis ujian adalah satu unit sidang.

Pasal 19 **Evaluasi Ujian Skripsi**

1. Evaluasi ujian skripsi dilakukan oleh para penguji secara musyawarah dengan menyepakati huruf mutunya, baru kemudian kedua penguji memberikan nilai sesuai kriteria.
2. Nilai diberikan dengan menggunakan rentang 0-100
3. Penguji menuliskan catatan-catatan perbaikan di dalam lembar perbaikan skripsi untuk setiap mahasiswa teruji.
4. Evaluasi ujian skripsi dilakukan dengan mempertimbangkan hal-hal berikut :
 - a. Kemampuan didalam mengidentifikasi masalah penelitian yang bermakna dalam ilmu psikologi.
 - b. Kemampuan menunjukkan relevansi sumbangan hasil penelitian untuk dunia ilmiah dan atau kemaslahatan kehidupan manusia.
 - c. Kemampuan menunjukkan intisari studi pustaka ilmiah yang relevan dan terkini sesuai dengan bidang yang diteliti.

- d. Kemampuan memahami metode penelitian dan analisis data yang digunakan dalam penelitiannya.
 - e. Kemampuan membuat tulisan ilmiah sesuai dengan kaidah tata tulis Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 - f. kemampuan menyusun argumentasi secara koheren dan mengemukakan ide-idenya secara jelas.
5. Standar rentang skor, nilai, dan bobot penilaian hasil ujian skripsi :

Tabel 3.

Standar Penilaian Ujian Skripsi

Rentang skor	Nilai	Kriteria
80 – 100	A	1. Penguasaan teoretis dan metodologis yang sangat baik 2. Menghasilkan hasil penelitian yang unik, kebaruan, dan bermanfaat secara praktis.
70– 79	B	1. Penguasaan teoretis baik 2. Menghasilkan penelitian yang sesuai prosedur
60 – 69	C	Kurang mampu menjelaskan dan mempertanggungjawabkan hasil penelitiannya
50 – 59	D	Teori lemah; Masalah tidak terdeskripsi dengan baik di

		Latar Belakang; Kesalahan penentuan variabel/fokus penelitian; Kesalahan Rancangan Penelitian.
0 – 49	E	Adanya kesalahan prinsipil (plagiarisme, pemalsuan data, atau kesalahan dalam metode penelitian yang berpengaruh pada objektivitas dan kebenaran hasil penelitian serta membutuhkan perbaikan yang lama)

Pasal 20
Penentuan Kelulusan

1. Teruji dinyatakan lulus apabila nilai yang diperoleh sekurang-kurangnya 60 (mendapat nilai C).
2. Teruji dinyatakan ditangguhkan kelulusannya apabila memperoleh nilai D. Nilai akan diberikan setelah yang bersangkutan melakukan perbaikan yang telah disetujui oleh kedua penguji, selambat-lambatnya satu minggu sebelum pendaftaran wisuda. Penguji harus menjelaskan secara tertulis bagian-bagian yang harus diperbaiki dalam lembar koreksi hasil ujian.
3. Teruji dinyatakan mengulang apabila memperoleh nilai E.
4. Pengumuman kelulusan dibacakan secara lisan di hadapan semua peserta Ujian Skripsi pada penutupan rangkaian Ujian Skripsi.

Pasal 21

Perbaikan dan Penggandaan Skripsi

1. Mahasiswa melakukan penyempurnaan skripsi sesuai dengan catatan perbaikan dari penguji skripsi pada lembar perbaikan skripsi.
2. Penyempurnaan skripsi maksimal 1 bulan setelah sidang dan menjadi persyaratan pendaftaran wisuda.
3. Skripsi yang telah disahkan oleh penguji dan disetujui Dekan digandakan sekurang-kurangnya lima eksemplar (1 eksemplar untuk perpustakaan pusat, 1 eksemplar untuk perpustakaan fakultas, 1 eksemplar untuk masing-masing pembimbing, dan 1 eksemplar untuk arsip mahasiswa bersangkutan) dan ditandatangani oleh pembimbing, penguji, dan Dekan.
4. Skripsi dibuat juga dalam bentuk format artikel jurnal yang sesuai dengan aturan selingkung jurnal fakultas.
5. Skripsi dan artikel jurnal dalam bentuk *soft file* (CD) diserahkan ke perpustakaan pusat dan fakultas.
6. Warna sampul skripsi untuk Fakultas Psikologi adalah ungu (kertas Sakura nomor 35 atau kertas Asturo nomor 26) dan mengikuti ketentuan yang ditetapkan dalam Panduan Penulisan Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

BAB V

PENUTUP

Pasal 22 Penutup

Hal-hal yang belum diatur dalam Panduan ini akan ditetapkan dalam bentuk kebijakan dan merupakan satu kesatuan yang mengikat dengan aturan ini.

BAGIAN II

PANDUAN PENULISAN SKRIPSI

BAB I

Sistematika Skripsi

A. Judul Penelitian

Judul penelitian merupakan gambaran umum penelitian mengenai variabel-variabel yang diteliti dan masalah yang terkait dengannya, metode penelitian, dan subjek penelitian. Judul dirumuskan dalam kalimat yang singkat maksimal empat belas (14) kata.

B. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah menjelaskan masalah yang menjadi pusat perhatian peneliti, fakta-fakta yang menjelaskan masalah tersebut, alasan ketertarikan terhadap masalah, serta analisis pemecahan masalah. Latar belakang masalah disusun secara deduktif atau induktif, sesuai dengan metodologi penelitian yang dipakai. Secara garis besar latar belakang masalah berisi:

1. Masalah yang menjadi pusat perhatian peneliti, yang didukung dengan fakta-fakta empirik yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan terhadap fakta-fakta dalam kehidupan sehari-hari. Masalah merupakan kesenjangan yang diperoleh peneliti, antara teori dengan fakta-fakta yang ada di dalam kehidupan sehari-hari.
2. Alasan ketertarikan peneliti terhadap masalah yang akan diteliti, serta arti penting dari masalah tersebut. Peneliti menyampaikan mengapa masalah tersebut dipilih.

3. Analisis peneliti mengenai masalah yang akan diteliti dan didukung dengan argumentasi teoretis yang memadai sehingga diperoleh simpulan masalah penelitian dan perumusannya. Peneliti melakukan analisis mengenai faktor-faktor yang berkontribusi pada munculnya masalah sehingga teridentifikasi beberapa masalah penelitian yang mungkin diteliti. Kemudian peneliti membatasi masalah penelitian tersebut dengan memilih satu atau beberapa masalah penelitian yang dianggap penting di dalam memecahkan masalah penelitian.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah ditempatkan setelah latar belakang masalah. Rumusan masalah merupakan masalah utama yang akan diteliti oleh peneliti yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Rumusan masalah berfungsi membatasi cakupan masalah, serta menjadi patokan dalam menetapkan data-data yang diperlukan.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan maksud dan capaian yang ingin dihasilkan dari penelitian yang akan dilakukan serta dirumuskan secara spesifik dan sistematis. Tujuan penelitian merupakan jawaban terhadap rumusan masalah. Secara sederhana dapat berupa pengulangan dari rumusan masalah, yang membedakannya adalah kata pembuka dan bentuk kalimatnya, seperti bertujuan untuk menemukan, mengetahui, menjelaskan, menilai, membandingkan dan menguraikan.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian terdiri atas kegunaan teoretis dan kegunaan praktis. Kegunaan teoretis dimaksudkan untuk kepentingan pengembangan ilmu, kegunaan praktis dimaksudkan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisi teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian, hasil penelitian sebelumnya, perspektif Islam, serta kearifan lokal (apabila diperlukan). Tinjauan pustaka disusun dengan mempertimbangkan sejauhmana teori tersebut berguna dalam memahami masalah penelitian, merumuskan hipotesis, identifikasi variabel dan pengukurannya, serta menginterpretasi hasil penelitian..

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah uraian mengenai anggapan dasar peneliti di dalam menjawab masalah yang ditelitinya. Secara naratif peneliti menyampaikan argumentasi logis dan teoretis, serta hasil kajian literatur (sekurang-kurangnya tiga penelitian terkait variabel yang diteliti) sehingga terumuskan urgensi penelitian dan bagaimana jawaban sementara peneliti terhadap masalah penelitian atau hipotesis. Dalam penelitian kuantitatif, peneliti menyampaikan argumentasi yang menjelaskan relasi (arah dan tingkat) antara satu variabel dengan variabel lainnya. Pada penelitian kualitatif, kerangka pemikiran, baik kerangka logika maupun kerangka teori, berfungsi sebagai panduan agar langkah-langkah dan pembahasan hasil penelitian agar lebih sistematis. Untuk memperjelas gambaran kerangka pemikiran, pada bagian akhir disertai gambar skema hubungan antar variabel atau urutan sistematikanya.

G. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara peneliti terhadap masalah penelitian yang kebenarannya akan dibuktikan secara empirik. Hipotesis didasarkan pada anggapan dasar yang digunakan dalam kerangka pemikiran. Hipotesis penelitian memperlihatkan hubungan antara dua variabel atau lebih, dalam bentuk kalimat pernyataan, dirumuskan secara singkat dan jelas, serta dapat diuji secara empiris. Untuk penelitian kualitatif hipotesis tidak dimunculkan.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian berisi unsur-unsur berikut : Rancangan Penelitian, Variabel Penelitian baik definisi konseptual ataupun operasional atau Fokus Penelitian, Subjek Penelitian, Lokasi Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dipilih oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian. Dilihat dari jenis datanya dapat berupa penelitian kualitatif, kuantitatif, atau gabungan keduanya. Metode penelitian dapat juga disesuaikan dengan karakteristik masalah penelitian, tujuan penelitian, dan kerangka pemikiran. Beberapa jenis rancangan penelitian diantaranya:

- a. Perbandingan (*Comparative*) yaitu metode penelitian yang ditujukan untuk membandingkan satu variabel pada dua atau lebih kelompok atau membandingkan beberapa variabel dalam satu kelompok, tanpa melakukan

- manipulasi maupun pengontrolan terhadap variabel-variabel tertentu.
- b. Korelasional (*Correlational*) yaitu metode penelitian yang ditujukan untuk menjelaskan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.
 - c. Eksperimen (*True Experiment*) yaitu metode penelitian yang ditujukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam situasi terkontrol. Peneliti memanipulasi variabel independen untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel dependen. Metode ini umumnya menggunakan konsep-konsep dan variabel-variabel yang jelas, terinci, dan terukur, dengan atau tanpa kelompok pembanding. Rancangan penelitian eksperimental terdapat beberapa bentuk seperti *before-after design*, *factorial design*, dan lain-lain
 - d. Eksperimen Kuasi (*Quasi Experiment*) yaitu metode penelitian yang hampir sama dengan penelitian eksperimen tetapi peneliti tidak melakukan pengontrolan secara ketat dan pemilihan subjek penelitian umumnya tidak bersifat acak (*non-random*). Rancangan penelitian eksperimental kuasi terdiri dari beberapa bentuk seperti *time series design*, *cohort design*, dan lain-lain.
 - e. Studi Kasus (*Case Study*) yaitu metode penelitian yang ditujukan untuk memahami kompleksitas dari suatu kasus. Penelitian studi kasus menggunakan beberapa metode

- pengambilan data, dan beberapa sumber data yang tujuannya memahami suatu kasus secara detil dan menyeluruh.
- f. Fenomenologi yaitu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan pemaknaan atau penghayatan subjek terhadap permasalahan yang dihadapinya.
 - g. *Indegenous research* berkaitan dengan pengembangan psikologi Islam dan psikologi Sunda dimana peneliti mempertimbangkan konteks keIslaman, lingkungan sosial dan budaya dimana subjek penelitian berada.
 - h. Studi literatur yang berkaitan dengan kajian psikologi Islam dan psikologi Sunda.

2. Variabel Penelitian atau Fokus Penelitian

Variabel penelitian adalah konstruk psikologis yang mengandung variasi sekurang-kurangnya dua (2) klasifikasi. Variasi tersebut bisa bersifat kategorik (seperti variabel jenis kelamin mengandung variasi laki-laki dan perempuan) atau bersifat kontinum (seperti variabel kesejahteraan subjektif mengandung variasi dari mulai yang tinggi sampai dengan yang rendah).

- a. Definisi Konseptual adalah pengertian teoretis dari konstruk psikologis yang dijadikan sebagai variabel penelitian.
- b. Definisi Operasional adalah operasionalisasi konstruk psikologis dengan menunjukkan indikator perilaku sehingga atribut yang akan diukur teramati. Dalam penelitian eksperimental

dan kuasi, operasionalisasi variabel dilakukan dengan menjelaskan prosedur memanipulasi variabel bebas (independen) dilakukan sehingga atribut pada variabel terikat teramati.

3. Subjek Penelitian

Pada bagian ini dibahas unsur-unsur berikut: karakteristik subjek penelitian, populasi, teknik sampling, dan sampel penelitian. Dalam hal penentuan populasi dan sampel, peneliti perlu mengidentifikasi dan membatasi jumlah populasi (subjek penelitian), prosedur dan teknik pengambilan sampel, serta besarnya sampel yang dibutuhkan. Identifikasi populasi perlu dilakukan untuk memperoleh sampel yang dianggap representatif. Pada penelitian dengan jumlah populasi terbatas maka yang dijelaskan adalah karakteristik dan jumlah subjek penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini dibahas teknik pengumpulan data yang relevan dengan metode yang dipilih sebelumnya. Teknik pengumpulan data berkaitan dengan metode atau cara pengambilan data berikut instrument atau alat ukurnya. Metode yang digunakan di antaranya:

Tabel 4.

Jenis Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

No	Jenis Metode	Jenis instrumen (alat ukur)
1.	Kuesioner (<i>Questionnair</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Angket yaitu suatu daftar atau kumpulan pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis juga b. Daftar cocok (<i>checklist</i>) yaitu suatu daftar untuk mencocok ada atau tidaknya suatu objek yang diamati c. Skala (<i>scale</i>) adalah sekumpulan item yang disusun menggunakan kaidah tertentu untuk mengukur atribut psikologis d. Inventori (<i>inventory</i>) adalah suatu daftar untuk mendata dan mengelompokan suatu objek tertentu
2.	Wawancara (<i>Interview</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Pedoman wawancara (<i>interview guide</i>) adalah panduan yang akan digunakan dalam proses wawancara biasanya berisi daftar pertanyaan mengenai suatu objek

		<p>yang akan ditanyakan</p> <p>b. Daftar cocok (<i>checklist</i>) yaitu suatu daftar untuk mencocok ada atau tidaknya suatu objek yang diamati. Daftar cocok juga bisa digunakan dalam proses wawancara cara pengisiannya adalah pewawancara tinggal menceklis ada atau tidaknya objek yang dipertanyakan</p>
3.	Observasi (<i>Observation</i>)	<p>a. Lembar pengamatan (<i>observation sheet</i>) adalah suatu form yang dipersiapkan khusus untuk mempermudah observer dalam proses pencatatan hasil pengamatannya</p> <p>b. panduan observasi (<i>observation schedule</i>) adalah form yang berisi tentang daftar hal-hal yang akan diamati</p> <p>c. Daftar cocok (<i>checklist</i>) yaitu suatu daftar untuk mencocok ada atau tidaknya suatu objek yang diamati.</p>

4.	Ujian atau Tes (<i>Test</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Soal ujian adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui pemahaman individu yang diperoleh dari hasil belajar b. inventori (<i>inventory</i>) adalah soal tes yang dirancang secara khusus untuk mengidentifikasi minat terhadap bidang akademik dan pekerjaan
5.	Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Daftar cocok (<i>checklist</i>) yaitu suatu daftar untuk mencocok ada atau tidaknya suatu objek yang diamati. b. Tabel adalah form yang berisi tentang informasi-informasi penting dan penyajiannya dibuat dalam bentuk tabel

Sumber : Arikunto (2000 :135)

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data penelitian terkumpul. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan dengan beberapa tahapan seperti koding, kategorisasi, dan interpretasi. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data bisa menggunakan statistik deskriptif ataupun inferensial. Prosedur pengolahan data

secara manual (rumus-rumus) harus dicantumkan. Untuk penggunaan *software* bantu olah data, tidak mencantumkan nama *software* tanpa lisensi. Langkah-langkah pengolahan data dengan komputer tidak perlu dicantumkan.

I. Hasil dan Pembahasan

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, tabel berikut menyajikan spesifikasi hasil dan pembahasan untuk masing-masing metode:

Tabel 5.

Spesifikasi Hasil Penelitian berdasarkan Jenis Metode

JENIS	HASIL	PEMBAHASAN
KUANTITATIF	<ol style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil proses pengolahan data yang dapat dipertanggungjawabkan (valid) Dapat pula menyajikan analisis statistik deskriptif. Gunakan tabel dan grafik yang disertai dengan analisis (tidak sekedar menyebutkan apa yang ada pada tabel atau grafik tersebut). 	<ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan hasil interpretasi/tafsiran terhadap hasil penelitian dengan mengarah pada perumusan makna yang lebih luas (generalisasi). Uraian diawali dengan apakah hasil mengukuhkan hipotesis atau sebaliknya.

		<p>3. Selanjutnya penjelasan tentang hal-hal/dugaan-dugaan yang menjelaskan mengapa hasil tersebut yang diperoleh (sesuai dengan teori atau penelitian sejenis yang ada pada tinjauan pustaka serta argumentasi logis peneliti).</p>
KUALITATIF	<p>1. Deskripsi atau paparan dari tema-tema yang muncul dari data yang mencerminkan keberagaman sudut pandang subjek atau beberapa partisipan.</p> <p>2. Awali dengan penjelasan mengenai subjek/partisipan yang terlibat dalam penelitian serta <i>setting</i> penelitian.</p>	<p>1. Membandingkan dan diskusikan hasil-hasil penelitian dengan teori/literatur dengan topik yang sama/sejenisnya.</p> <p>2. Tinjauan pustaka digunakan untuk membahas tema penelitian.</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Gunakan kutipan-kutipan mulai dari yang pendek sampai dengan panjang, sajikan dalam bahasa asli yang diungkapkan subjek dan sertakan terjemahannya. 4. Jika memungkinkan sajikan dalam bentuk tabel dan matriks. Label kode dan tema menggunakan kata-kata yang dipakai oleh partisipan atau subjek. 	<p>Kemukakan hal-hal yang merupakan hal-hal baru sebagai hasil eksplorasi bilamana memungkinkan.</p>
--	--	--

J. Simpulan dan Saran

Simpulan adalah intisari dari hasil penelitian. Simpulan diuraikan sesuai dengan rumusan masalah dan tidak lagi menggunakan simbol-simbol statistik. Saran memuat rekomendasi peneliti terhadap peneliti berikutnya, atau institusi tertentu yang relevan dengan hasil penelitian, berupa teori, metodologi, subjek, instrumen atau proses penelitian.

K. Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi daftar rujukan berupa buku, jurnal ilmiah atau rujukan lainnya yang terkait dengan penelitian dan tercantum dalam bagian isi skripsi. Semua rujukan yang ada di dalam teks harus masuk dalam daftar pustaka. Daftar pustaka harus meliputi rujukan yang berhubungan dengan variabel penelitian, subjek penelitian, teknik pengukuran, dan metode penelitian.

BAB II

Format Penulisan Skripsi

A. Format Bagian Muka

1. Halaman Sampul (*cover luar*)

Halaman sampul semua ditulis dengan menggunakan Times New Roman ukuran 12 point dan diletakkan di tengah ruang pengetikan, berisi informasi berikut:

- judul skripsi maksimal sebanyak 14 kata dan jika lebih dari 14 kata maka dibuat dalam sub judul. Pemenggalan kata dalam Judul yang dibuat lebih dari satu baris harus mengikuti tata bahasa Indonesia. Judul menggunakan huruf kapital dan tebal
- tulisan ”**SKRIPSI**” seluruhnya menggunakan huruf kapital dan tebal
- tujuan penulisan skripsi ditulis tebal dengan huruf pertama dari setiap kata menggunakan hurup kapital pada selain kata sambung.

- nama lengkap mahasiswa ditulis tebal dengan huruf kapital pada setiap huruf pertama
- nomor pokok mahasiswa ditulis tebal
- logo UIN
- tempat (BANDUNG)
- tahun diterbitkan (dengan menggunakan tahun masehi dan hijriah).

Pada bagian punggung sampul dituliskan nama mahasiswa, Judul Skripsi, nomor induk mahasiswa, logo UIN dan tahun diterbitkan.

Tulisan pada halaman sampul disusun dalam satu halaman penuh dengan ketentuan margin kiri, kanan, atas, dan bawah ditentukan masing-masing sebesar 1 inci atau 2.54 cm. Sampul dibuat dari kertas karton glossy (*hard cover*) berwarna ungu(kertas Sakura nomor 35 atau kertas Asturo nomor 26). Penulisan halaman sampul lihat di lampiran kedua.

2. Halaman Judul

Halaman judul adalah halaman pertama skripsi, tetapi tidak dibubuhi nomor halaman. Tulisan pada halaman judul hampir sama dengan tulisan yang tertera pada halaman sampul. Bagian yang dihilangkan adalah tujuan penulisan skripsi. Contoh penulisan halaman judul lihat di lampiran.

3. Lembar Pernyataan Bebas Plagiarisme

Lembar pernyataan bebas plagiarisme memuat informasi sebagai berikut : pernyataan bahwa skripsi yang dibuat mahasiswa merupakan karyanya sendiri,

dan semua sumber yang dikutip sudah dirujuk dengan cara yang benar; nama mahasiswa dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM); tanggal dan tanda tangan mahasiswa di atas materai 6000. Contoh halaman pernyataan bebas plagiarisme bisa dilihat pada lampiran.

4. Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan berisi informasi sebagai berikut: judul skripsi, nama lengkap mahasiswa dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM), persetujuan dan tanda tangan pembimbing serta tanda tangan Dekan Fakultas Psikologi. Contoh halaman persetujuan bisa dilihat pada lampiran.

5. Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan terdiri dari pernyataan bahwa skripsi mahasiswa dengan judul tertentu sudah disidangkan pada tanggal tertentu dan disahkan oleh penguji. Contoh penulisan halaman pengesahan lihat lampiran.

6. Lembar Persembahan

Berisi ungkapan atau kalimat bijak yang berasal dari Al-Qur'an, Hadits, ataupun tokoh dan pemikir Islam maupun Sunda. Ungkapan dapat ditulis dalam bahasa Indonesia, Sunda, Inggris atau Arab.

7. Kata Pengantar

Kata pengantar berisi ucapan terima kasih dan penghargaan kepada orang-orang atau pihak-pihak yang secara langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan penelitian dan penulisan. Kata

pengantar ditulis dengan bahasa baku sesuai kaidah bahasa ilmiah.

8. Abstrak

Abstrak merupakan ringkasan secara utuh yang mencerminkan seluruh isi karya tulis ilmiah. Abstrak mencakup seluruh unsur utama hasil karya ilmiah, dan ditempatkan di bagian muka. Abstrak diketik satu spasi pada satu halaman, berisi masalah penelitian, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, hasil penelitian, dan simpulan yang dianggap penting. Jumlah kata dalam abstrak sebanyak-banyaknya adalah 250 kata dan maksimal empat paragraf.

9. Daftar Tabel

Daftar tabel menginformasikan tabel yang ada dalam skripsi lengkap dengan nomor halamannya. Informasi yang harus disampaikan dalam daftar tabel adalah nomor tabel, nama tabel, dan nomor halaman tabel. Contoh penulisan daftar tabel bisa dilihat pada lampiran.

10. Daftar Gambar

Daftar gambar menginformasikan seluruh gambar yang ada dalam skripsi. Informasi yang harus disampaikan dalam daftar gambar adalah nomor gambar, nama gambar, dan nomor halaman gambar. Contoh penulisan daftar gambar bisa dilihat pada lampiran.

11. Daftar Isi

Daftar isi menginformasikan isi skripsi lengkap dengan informasi halamannya. Daftar isi terdiri dari : halaman judul, pernyataan bebas plagiarisme, lembar persetujuan, lembar pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar tabel, daftar gambar, daftar transliterasi, daftar isi (judul dan subjudul yang ada dalam Bab I sampai dengan Bab V), daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup.

B. Format Bagian Isi

1. Pendahuluan

Pendahuluan ditempatkan sebagai bab pertama (BAB I) merupakan bab pembuka. Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

2. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ditempatkan sebagai bab kedua (BAB II). Tinjauan pustaka ini menyajikan sejumlah teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan,, penelitian-penelitian terdahulu, perspektif Islam, dan perspektif kearifan lokal (jika diperlukan). Tinjauan teoretis diakhiri dengan kerangka pemikiran dan hipotesis yang dilengkapi dengan skema berpikir.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian ditempatkan sebagai bab ketiga (BAB III). Berisikan rancangan penelitian, variabel penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian,

instrumen penelitian, analisis instrumen, analisis statistika, dan prosedur penelitian.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan ditempatkan sebagai bab keempat (BAB IV). Bab ini memuat hasil-hasil penelitian dan pembahasan.

5. Simpulan dan Saran

Simpulan dan saran ditempatkan sebagai bab kelima (BAB V).

C. Format Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan daftar sumber kepustakaan yang dijadikan rujukan. Sumber pustaka terdiri dari: buku dasas, buku-buku ilmiah, buku pedoman, buku umum, kamus, ensiklopedi, jurnal, koleksi karangan, majalah, surat kabar, sumber-sumber *online*/elektronik terpercaya, dll.

2. Lampiran-lampiran

Lampiran berisi dokumen-dokumen yang diperlukan sebagai penjelasan tambahan dari informasi yang sudah disampaikan dari mulai BAB I sampai dengan BAB V. Lampiran berisi data mentah, data hasil pengolahan data (uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji normalitas, uji linieritas, uji homogenitas, uji hipotesis, dll), instrumen penelitian, surat izin penelitian atau surat kesediaan menjadi subjek penelitian.

3. Riwayat Hidup

Riwayat hidup peneliti ditulis dalam satu halaman pada halaman terakhir, setelah daftar pustaka dan daftar lainnya. Isi riwayat hidup meliputi nama peneliti, tempat dan tanggal lahir, nama kedua orang tua, riwayat pendidikan sampai mencapai gelar akademik terakhir, pengalaman kerja secara singkat (bagi yang memiliki pengalaman kerja), pengalaman kegiatan kemahasiswaan, profesi, dan kemasyarakatan. Riwayat hidup dilengkapi pas foto ukuran 3 X 4 dengan latar belakang warna merah, memakai jas almamater.

BAB III

Gaya Penulisan Skripsi

Gaya penulisan skripsi dibuat berdasarkan gaya penulisan karya tulis ilmiah yang dikeluarkan oleh *American Psychological Association* (APA). Bagian ini akan membahas topik-topik yang berhubungan dengan penulisan judul dan sub judul, rincian, pengutipan langsung atau tidak langsung, referensi, dan penyajian tabel serta gambar, dan penyajian hasil uji statistik.

A. Penulisan Judul dan Sub judul

Tulisan seringkali dibagi menjadi beberapa judul dan sub-judul. Dalam menuliskan judul bab, dan subjudul mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Level	Ketentuan
Pertama	Di Tengah, Ditebalkan, Huruf Pertama pada Setiap Katanya Menggunakan Huruf Kapital, Huruf Selanjutnya Menggunakan Huruf Kecil
Kedua	Rata Kiri, Ditebalkan, Menggunakan Huruf Besar Di Setiap Awal Kata dan Huruf Kecil pada Huruf Selanjutnya
Ketiga	Ditebalkan, diberi inden, menggunakan huruf kapital di awal kalimat dan berikutnya semua huruf kecil, diakhiri dengan tanda titik.
Keempat	<i>Ditebalkan, diberi inden, dimiringkan, menggunakan huruf kapital di awal kalimat dan berikutnya semua huruf kecil, diakhiri dengan tanda titik.</i>
Kelima	<i>Diberi inden, dimiringkan, menggunakan huruf kapital di awal kalimat dan berikutnya semua huruf kecil, diakhiri dengan tanda titik.</i>

B. Penulisan Rincian

Rincian bisa ditulis menyatu dalam kalimat atau terpisah dalam suatu paragraf tersendiri. Rincian yang ditulis menyatu dalam kalimat bisa ditandai dengan menggunakan huruf yang ditempatkan dalam kurung dan diakhir dengan tanda koma. Jika rinciannya mengandung tanda koma, maka tanda koma tersebut diganti dengan semikolon/titik koma (;).

Contoh rincian yang menyatu dengan kalimat :

Konversi agama bisa didorong oleh berbagai motif yang berbeda. Lofland dan Skonovd (1981) menyebutkan enam motif konversi agama : (a) intelektual, (b) mistis, (c) eksperimen, (d) afeksi, (e) kebangkitan, dan (f) kekerasan.

Rincian yang ditulis dalam paragraf tersendiri menggunakan angka atau simbol dan diakhiri dengan tanda titik. Rincian yang menunjukkan kronologi sebaiknya menggunakan angka daripada simbol.

Contoh rincian yang ditulis dalam paragraf tersendiri. .

Konversi agama terjadi melalui tujuh proses berikut (Rambo, 2012) :

1. *Context*. Subjek dihadapkan pada faktor internal dan eksternal yang mendukung terjadinya proses konversi
2. *Crisis*. Subjek mengalami pengalaman yang tidak menyenangkan akibat pertentangan beberapa keyakinan
3. *Quest*. Subjek mencari jalan keluar dari krisis yang dihadapi.
4. *Encounter*. Subjek bertemu dengan orang-orang ...

C. Pengutipan (Sitasi)

Pengutipan bisa dilakukan secara langsung atau tidak langsung.

C.1. Pengutipan Langsung

Mengutip secara langsung adalah mengutip persis seperti yang ada pada sumber aslinya, tidak boleh mengubah apapun dari apa yang dikutip. Selain menuliskan nama belakang penulis dan tahun terbitnya, kita juga harus menyertakan nomor halaman dari sumber yang dikutip di akhir kutipan. Mengutip tidak langsung berarti kita hanya mengutip ide orang lain dan menuliskannya kembali dengan menggunakan bahasa sendiri, serta cukup mencantumkan nama belakang penulis dan tahun publikasinya.

Kutipan langsung kurang dari 40 kata. Penulisan kutipan langsung yang kurang dari 40 kata disatukan dengan tulisan kita, dan ditandai dengan dua tanda kutip. Penulisannya sumbernya, selain mencantumkan nama belakang dan tahun publikasi, juga mencantumkan nomor halamannya di akhir kutipan.

Contoh pengutipan langsung menyatu dengan kalimat

Menurut Schlenker (2008), integritas merupakan “kekuatan komitmen personal terhadap idiologi etis yang dianggap prinsip yang menentukan hubungan antara keyakinan etis dengan perilaku” (h. 1117).

Contoh pengutipan langsung tidak menyatu dengan kalimat

Integritas merupakan “kekuatan komitmen personal terhadap idiologi etis yang dianggap prinsip yang menentukan hubungan antara keyakinan etis dengan perilaku” (Schlenker, 2008, h. 1117).

Kutipan langsung lebih dari 40 kata. Kutipan langsung yang lebih dari 40 kata ditempatkan pada paragraf tersendiri tanpa tanda kutip, dengan inden kiri sebanyak 5-7 ketukan (1 tab). Sumber kutipannya ditulis nama belakang dan tahun terbitnya sebelum kutipan, dan nomor halamannya ditulis di dalam kurung di akhir kutipan. **Belum ada contoh.**

C.2. Pengutipan Tidak Langsung

Teknik pengutipan menggunakan “*author-date method*” yaitu dengan menuliskan nama belakang penulis dan tahun terbit yang diletakkan di dalam kalimat atau di luar kalimat. Cara penulisan pengutipan berbeda, tergantung beberapa hal seperti jumlah penulis, pengutipan pertama atau berikutnya, dan lain-lain. Jika kutipan dilakukan berulang kali, nama penulis dan tahun terbit harus selalu disertakan.

Satu orang penulis. Menulis sumber kutipan yang ditulis oleh satu orang penulis adalah dengan menuliskan nama belakang penulis dan tahun terbitnya. Penulisan nama penulis dan tahun terbit bisa dilakukan dengan tiga cara : (a) nama penulis dan tahun terbit menyatu dalam kalimat, (b) nama penulis menyatu dalam kalimat, sedangkan tahun terbit tidak menyatu dalam kalimat (terletak di dalam kurung), (c) baik nama penulis dan tahun terbit berada di akhir kalimat (terletak di dalam kurung) .

Contoh penulisan sumber kutipan yang nama penulis dan tahun terbitnya menyatu dengan kalimat :

Pada tahun 2006, Lapsley menyebutkan bahwa dalam sejarah ilmu psikologi yang bisa dibilang sebagai orang yang pertama kali dan terdepan dalam meneliti perkembangan moral adalah Jean Piaget.

Contoh penulisan sumber kutipan yang nama penulisnya menyatu dengan kalimat, sedangkan tahun terbitnya berada di luar kalimat :

Menurut Lapsley (2006), dalam sejarah ilmu psikologi, Jean Piaget bisa dibilang sebagai orang yang pertama kali atau terdepan dalam meneliti perkembangan moral.

Contoh penulisan sumber kutipan yang nama penulis dan tahun terbitnya tidak menyatu dengan kalimat :

Dalam sejarah ilmu psikologi, Jean Piaget bisa dibilang sebagai orang yang pertama kali atau terdepan dalam meneliti perkembangan moral (Lapsley, 2006).

Dua orang penulis. Menulis sumber yang ditulis oleh dua orang penulis mempunyai aturan yang hampir sama dengan menulis sumber yang ditulis oleh seorang penulis. Namun, jika nama penulis ditulis menyatu dengan kalimat, maka gunakan kata “dan” antara satu penulis dengan penulis lainnya, sedangkan jika nama penulis dan tahun terbit ditulis di luar kalimat, maka gunakan “&” dan diletakkan di dalam kurung pada akhir kalimat .

Contoh penulisan sumber kutipan yang nama penulisnya menyatu dengan kalimat, sedangkan tahun terbitnya berada di luar kalimat :

Bagi Haidt dan Bjorklund (2008), penalaran moral bukanlah faktor yang memengaruhi penilaian moral.

Contoh penulisan sumber kutipan yang penulis dan tahun terbitnya tidak menyatu dengan kalimat :

Penalaran moral bukanlah faktor yang memengaruhi penilaian moral seseorang (Haidt & Bjorklund, 2008).

Tiga, empat, lima Penulis. Mengutip sumber kutipan yang ditulis oleh tiga, empat, atau lima penulis secara umum sama dengan pengutipan suatu karya ilmiah yang ditulis oleh dua orang. Setelah nama belakang penulis diberi tanda “,” kecuali pada koma terakhir ditambahkan kata “dan” atau “&”. Jika nama penulis menyatu dengan kalimat maka gunakan kata “dan”, sedangkan jika nama penulis tidak menyatu dengan kalimat maka gunakan tanda “&”.

Contoh penulisan sumber kutipan yang nama penulis dan tahun terbit tidak menyatu dengan kalimat

Konsep lain yang berhubungan dengan etika ketuhanan adalah kesucian (Shweder, Much, Mahapatra, & Park, 1997).

Contoh penulisan sumber kutipan yang nama penulis menyatu dengan kalimat sedangkan tahun terbit berada di luar kalimat.

Shweder, Much, Mahapatra, dan Park (1997) menyatakan bahwa konsep lain yang berhubungan dengan etika ketuhanan adalah kesucian.

Jika kutipan dilakukan berulang kali maka nama penulis dan tahun terbit harus selalu disertakan dengan mengutip nama penulis pertama dan penulis selanjutnya ‘dkk’.

Pengutipan kedua, dan seterusnya cukup menuliskan kata “dkk.” setelah nama penulis pertama dan disertai dengan tahun.

Enam atau banyak penulis. Mengutip sumber kutipan yang ditulis oleh enam penulis atau lebih cukup menuliskan nama penulis pertama diikuti koma dan “dkk”, baik pada kutipan pertama ataupun kutipan selanjutnya.

Penulis berupa kelompok atau institusi. Mengutip sumber dari kelompok atau institusi dituliskan dengan menggunakan singkatan dan diletakkan dalam kurung pada akhir kalimat beserta tahun terbit.

..... prevalensi mikrofilaria dan dapat menjadi sumber penularan melalui berbagai jenis nyamuk kepada 125 juta penduduk yang tinggal di daerah sekitarnya (Ditjen PP dan PL Depkes RI, 2010)

Pengutipan dari sumber yang tidak ada nama pengarang atau tertulis *anonim*. Ketika mengutip sumber yang tidak mencantumkan nama pengarang maka gunakan judul artikel, judul bab, atau nama laman dan tahun (jika ada). Ditulis di dalam kurung dan diletakkan di akhir kalimat.

..... materi sitasi misalnya statuta dan legislasi (lihat Apendiks 7.1 untuk format sitasi teks dan sumber hukum)

Jika nama penulis dinyatakan dengan *anonim* maka sitasi dalam teks menggunakan kata ‘anonim’ diikuti dengan koma dan tahun (Anonim, 1998)

Kutipan dari sumber sekunder. Ketika mengutip dari sumber sekunder, kita harus menuliskan baik sumber primernya ataupun sumber keduanya. Sumber primernya harus terlebih dahulu dituliskan kemudian sebelum ditulis sumber keduanya ditulis kata “dalam”.

Contoh pengutipan dari sumber sekunder :

Dalam beberapa tahun terakhir ini, kekuatan karakter mendapatkan perhatian besar dari para ilmuwan (Peterson & Seligman, 2004, dalam Breen, Kashdan, Lenser, & Fincham, 2010).

Media online. Menulis sumber kutipan dari media *online* yaitu dengan menuliskan nama belakang penulis dan tahun terbitnya. Alamat *online* -nya tidak perlu ditulis menyatu atau terpisah dengan kalimat. Alamat media *online* dicantumkan di Daftar Pustaka.

C.3. Pengutipan satu sumber dalam satu paragraf lebih dari satu kali.

Di antara sampel-sampel epidemiologis, Kessler (2003) menemukan bahwa kemunculan awal gangguan kecemasan sosial Kessler juga menemukan bahwa Studi ini juga memperlihatkan (Kessler, 2003).

C.4. Pengutipan Al-Qur'an

Kutipan yang bersumber dari Al Qur'an adalah dengan menyebutkan nama surat, nomor ayat, dan terjemahannya. Sumber pengutipan adalah Al-Qur'an yang diterbitkan oleh Kementerian Agama.

D. Penulisan Daftar Pustaka

Daftar pustaka adalah kumpulan sumber informasi yang digunakan dalam sebuah penulisan yang disusun secara alfabetis. Sumber informasi yang dicantumkan dalam daftar itu adalah yang dikutip dalam tulisan. Informasi tentang sumber yang digunakan harus ditulis secara benar, lengkap dan konsisten.

Daftar pustaka ditempatkan di akhir tulisan pada halaman tersendiri. Judul Daftar Pustaka ditempatkan di tengah halaman tanpa digarisbawahi, dimiringkan, atau ditebalkan. Spasi penulisan referensi pada Daftar Pustaka disamakan dengan spasi badan tulisan. Antara satu referensi dengan yang lainnya tidak diberikan spasi tambahan. Baris pertama dari suatu referensi ditulis tanpa inden, dan baris berikutnya diberi inden 5 sampai 7 ketukan atau satu tab.

Daftar pustaka terdiri dari nama penulis, tahun, judul tulisan, dan informasi penerbit, dengan aturan sebagai berikut :

- a. Pencantuman nama penulis ditulis dengan nama belakang, diikuti oleh tanda ‘koma’ dan nama depan hanya diambil huruf awalnya saja yang ditulis dengan huruf kapital diikuti tanda ‘titik’.
- b. Penulisan tahun ditulis di dalam kurung.
- c. Untuk penulisan judul dan seterusnya disesuaikan dengan sumber rujukan. Jika dua rujukan atau lebih berasal dari penulis yang sama maka sumber rujukan kedua dan seterusnya tidak menuliskan nama penulis melainkan dengan tanda garis sepanjang nama penulis. Selanjutnya menuliskan tahun dalam kurung, judul buku, dan seterusnya.
- d. Jika dua rujukan atau lebih berasal dari penulis yang sama dan tahun terbitan sama maka

sumber rujukan kedua dan seterusnya tidak menuliskan nama penulis melainkan dengan tanda garis sepanjang nama penulis. Selanjutnya menuliskan tahun diikuti abjad a,b,c dan seterusnya tanpa spasi dalam kurung, judul buku, dan seterusnya.

Sumber rujukan bisa berbentuk jurnal, buku, *website*, buku editorial, kamus, dan lain-lain. Berikut adalah tatacara penulisan daftar pustaka tersebut :

Jurnal. Penulisan daftar pustaka yang bersumber dari jurnal meliputi informasi-informasi berikut : nama penulis, tahun terbit, judul, nama jurnal, nomor volume, dan nomor halaman. Judul tulisan tidak dimiringkan sedangkan nama jurnal dimiringkan.

Contoh daftar pustaka yang berbentuk jurnal :

Aquino, K. & Reed, A. II. (2002). The self-importance of moral identity. *Journal of Personality and Social Psychology*, 83, 1423–1440

Buku. Penulisan daftar pustaka yang bersumber dari buku meliputi nama penulis atau editor, tahun terbit, judul buku ditulis miring dan huruf pertama setiap kata menggunakan huruf kapital, dan informasi penerbit. Informasi penerbit meliputi kota penerbit dan nama penerbit.

Contoh penulisan daftar pustaka yang bersumber dari buku :

Hawwa, S. (1998). *Mensucikan Jiwa : Konsep tajkiyatun nafs terpadu*. Bandung: Rabbani Press

Contoh penulisan daftar pustaka yang bersumber dari buku editorial :

Berry, J. W., Poortinga, Y. H., Segall, M. H., & Dasen, P. R. (2002). *Cross-cultural Psychology: Research and applications* (2nd ed.). New York: Cambridge University Press.

Ensiklopedi atau kamus. Menuliskan daftar pustaka dalam bentuk ensiklopedi atau kamus sama dengan menuliskan referensi dalam bentuk buku.

Contoh penulisan daftar pustaka yang bersumber dari ensiklopedi atau kamus :

Reber, A. S., & Reber, E.. (2001). *The Penguin dictionary of psychology* (3rd ed.). London: Penguin Group.

Skripsi, tesis, atau disertasi. Menuliskan daftar pustaka yang bersumber dari skripsi, tesis, atau disertasi meliputi nama penulis, tahun penyerahan, judul, kata “skripsi/tesis/disertasi tidak diterbitkan” ditulis di dalam kurung, dan terakhir tempat dan nama universitas.

Contoh penulisan daftar pustaka yang bersumber dari skripsi, tesis, dan disertasi :

Setiawati, N.L.P. (2014). *Pengaruh Penerimaan Teman Sebaya terhadap Body Image pada Siswa Kelas XII SMA Pasundan 2 Cimahi* (Skripsi tidak diterbitkan). Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.

Jurnal online. Cara menuliskan daftar pustaka yang bersumber dari jurnal *online* sama dengan jurnal non-online. Pembedanya di bagian akhir, harus dituliskan sumber *online* nya atau *the digital object identifiers* (DOI). Nama Pengarang atau Penulis (Tulis nama dari nama belakang kemudian nama depan berdasarkan Alfabeta); Tahun Penerbitan Jurnal; Judul Jurnal; Penulisan Nama Penerbit; Penulisan volume atau edisi jurnal; Alamat URL; Tanggal pengambilan data tersebut.

Contoh penulisan daftar pustaka yang bersumber dari jurnal *online* :

J. Horberg, E.J., Oveis, C., Keltner, D., & Cohen, A.B. (2009).
Disgust and the moralization of purity. *Journal of Personality
and Social Psychology*, 97(6), DOI: 10.1037/a0017423

Website. Cara penulisan daftar pustaka yang bersumber dari *website* sama seperti aturan-aturannya yang sebelumnya sudah dijelaskan, baik penulisan nama penulis, tahun publikasi, judul tulisan, dan tanggal pengunduhan. Namun, di akhir harus dicantumkan alamat *website* nya secara spesifik.

Contoh penulisan daftar pustaka yang bersumber dari *website* :

Josephson, M. (2004). The hidden costs of unethical behavior.
Diunduh pada Agustus 2004 dari
<http://www.josephsoninstitute.org/>

BAB IV

Teknik Pengetikan

A. Kertas, Huruf dan Alat Pengetikan

1. Kertas

Kertas yang dipergunakan dalam pengetikan skripsi adalah kertas HVS ukuran 21 x 29.7 cm (**A4**), 80 gram. Kertas yang digunakan berwarna putih bersih.

2. Alat Pengetikan

Alat yang digunakan untuk pengetikan adalah komputer bukan mesin tik manual.

3. Huruf

Jenis huruf yang digunakan adalah *times new roman* dengan ukuran 12 *point*. Judul dan sub judul menggunakan ukuran huruf yang sama. Bahasa Arab menggunakan huruf *traditional arabic* dengan ukuran 14 *point*.

B. Tata Letak Tulisan (*Lay Out*):

1. Marjin

Marjin kiri, kanan, atas, dan bawah ditentukan masing-masing selebar 1 inci atau 2.54 cm. Marjin kiri dijustifikasi sedangkan marjin kanan tidak.

2. Nomor Halaman

Penomoran bagian muka menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv, v, dst) sedangkan bagian berikutnya menggunakan angka Arab (0, 1, 2, 3, 4, 5, dst.). Pemberian nomor halaman dimulai dari halaman

sampul dalam walaupun tidak dicantumkan. Nomor halaman diletakkan di margin kanan atas. Halaman yang memuat nama bab, nomor halamannya ditulis di margin kanan bawah. Jarak nomor halaman ke ujung atas dan ujung bawah kertas adalah 2 cm.

3. Spasi Baris

Seluruh tulisan ditulis dengan dua spasi. Antar paragraf tidak diberi tambahan spasi.

4. Inden

Inden suatu paragraf ditentukan 5–7 karakter atau 0.5 inci.

5. Teknik Penyajian Tabel dan Gambar

Tabel terdiri dari garis vertikal dan horizontal. Namun menurut APA Style, garis yang dicantumkan dalam penyajian tabel hanyalah garis horizontal. Tabel terdiri dari nomor tabel, nama tabel, isi tabel, dan catatan. Nomor tabel ditulis di atas tabel dengan angka arab dan rata kiri. Di bawah nomor tabel ditulis nama tabel. Nama tabel ditulis miring, rata kiri, dan tidak diakhiri dengan tanda titik. Setiap kata diawali dengan huruf kapital. Isi tabel terdiri dari kolom dan baris. Catatan dituliskan di bawah tabel, rata kiri dan ditulis tegak.

Contoh 1.

Tabel 4.1.

Penyusunan Anggaran Variabel

Jenis Biaya	Range 65.000	Range 70.000
Bahan mentah	65.000.000	70.000.000
TK langsung	39.000.000	42.000.000
BOP	22.750.000	23.500.000
Pemasaran	30.000.000	30.000.000
Administrasi Umum	25.000.000	25.000.000
Operasi	25.000.000	25.000.000
Total Biaya	206.750.000	215.500.000

www.hendrabudget.web.id

Contoh 2.

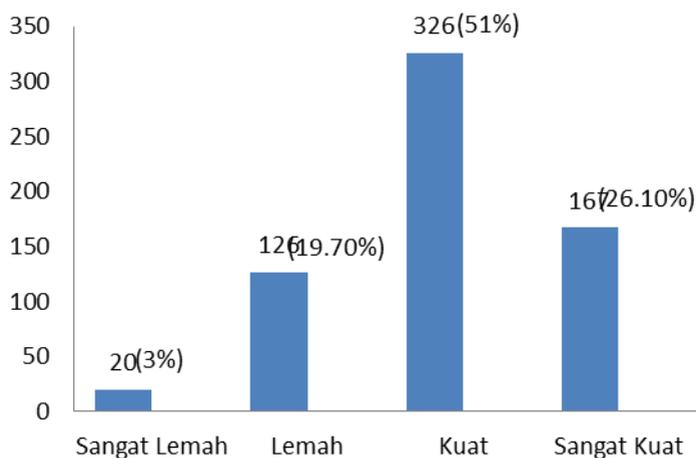
Tabel 4.2.

*Kategori Responden Berdasarkan Dua Aspek Identitas
Etnik, Komitmen dan Eksplorasi (n = 639)*

		Komitmen		Total
		Tinggi	Rendah	
Eksplorasi	Tinggi	283 (44.2%)	35 (5.4%)	318
	Rendah	179 (28%)	142 (22.2%)	321
TOTAL		462	177	639

Kategori gambar meliputi grafik, foto, diagram, gambar, peta, dan hal lain yang tidak termasuk tabel. Nomor dan judul gambar ditempatkan di bawah gambar. Kata gambar ditulis rata kiri dan dimiringkan, dengan huruf pertamanya huruf besar. Nomor gambar menggunakan angka arab dan diakhiri dengan tanda titik ditulis miring. Judul gambar ditulis dengan menggunakan huruf kapital pada huruf pertama, tanpa dimiringkan.

Contoh :



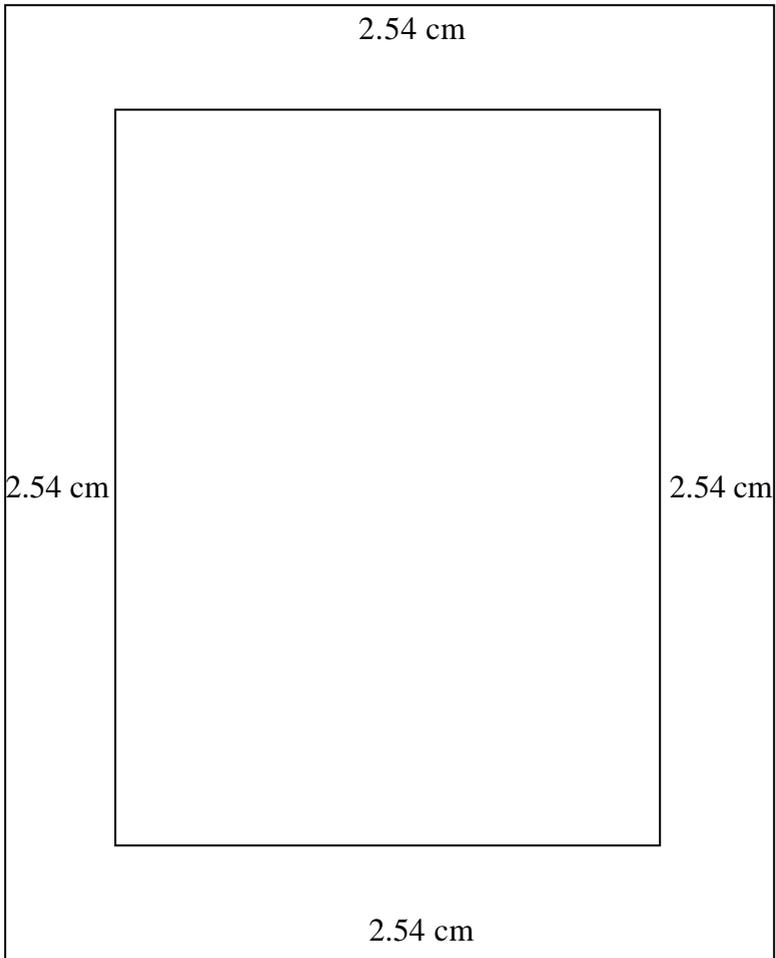
Gambar 4.1. Jumlah dan prosentase responden per kategori identitas etnik

BAB V

PENUTUP

Demikian buku Panduan Penyusunan dan Penulisan Skripsi ini disusun agar dapat digunakan oleh seluruh sivitas akademika di lingkungan Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Adapun hal-hal lain yang belum rinci dalam buku pedoman ini akan diatur lebih teknis lagi sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan pedoman ini.

Lampiran 1
Contoh Marjin Naskah Teks



Lampiran 2
Contoh Sampul

**HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DAN
KEPRIBADIAN OTORITARIAN DENGAN
KEPUASAN PERNIKAHAN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Pada Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati**

**Nama Mahasiswa
1210 600 001**



**BANDUNG
2016 M / 1437 H**

Lampiran 3
Contoh Halaman Judul

**HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DAN
KEPRIBADIAN OTORITARIAN DENGAN
KEPUASAN PERNIKAHAN**

**Nama Mahasiswa
1210 600 001**



**BANDUNG
2016 M / 1437 H**

Lampiran 4
Contoh Lembar Persetujuan

**HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DAN
KEPRIBADIAN OTORITARIAN DENGAN
KEPUASAN PERNIKAHAN**

(Nama Mahasiswa)

NIM.

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

NIP.

NIP.

Mengetahui
Dekan Fakultas Psikologi

NIP.

Lampiran 5
Contoh Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DAN KEPERIBADIAN OTORITARIAN DENGAN KEPUASAN PERNIKAHAN** dinyatakan sah dan telah disidangkan dalam ujian skripsi Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada tanggal ... oleh majelis sidang yang terdiri dari :

Ketua Majelis

.....
NIP.

Mengetahui

Penguji I

Penguji II

.....
NIP.

.....
NIP.

Lampiran 6
Contoh Pernyataan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DAN KEPERIBADIAN OTORITARIAN DENGAN KEPUASAN PERNIKAHAN** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung,

Yang membuat pernyataan,

Materai Rp.6.000,00

Nama Mahasiswa
NIM.